

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan melihat konteks permasalahan atau subjek yang diteliti secara langsung ke tempat penelitian.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana prosedur penelitian akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu yang bersangkutan.<sup>2</sup>

Sedangkan pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus, yaitu pengujian atas konteks penelitian atau subjek yang bertujuan menemukan fakta secara *real*, kemudian dapat diketahui, dipahami dan keadaan tersebut dapat diambil kesimpulan.

#### B. Kehadiran Peneliti

Mengingat bahwa penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan secara langsung merupakan poin penting dan sangat diperlukan.<sup>3</sup> Demikian, peneliti melakukan observasi dan *interview* secara langsung agar memperoleh informasi serinci mungkin.

#### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Studio IBI *Photography* Desa Pehserut, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk. Lokasi dan studio ini dipilih sebab berada di perkampungan yang mana penduduknya mayoritas muslim,

---

<sup>1</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram NTB: Mataram University Press, 2020), 81.

<sup>2</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 30.

<sup>3</sup> Supandi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 78.

begitu pula dengan pemilik studio IBI *Photography* selaku penyedia jasa dan klien sebagai penyewa jasa. Studio IBI *Photography* merupakan satu-satunya yang berdiri di desa tersebut. Namun studio foto tersebut cukup berkembang dan diminati baik di luar lingkungan maupun masyarakat sekitar.

#### **D. Sumber Data**

Pada penelitian kualitatif, data dijadikan sebagai sarana informasi dan pendukung dalam penelitian. Data dapat seperti catatan lapangan, dokumen pribadi, dan lain-lain.<sup>4</sup> Penelitian ini menggunakan dua macam sumber data, yakni:

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer didapat secara langsung dari subjek penelitian berupa observasi dan wawancara dari pihak penyelenggara jasa, dan informan yang bersangkutan pada studio IBI *Photography*.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder didapat dari dokumentasi, buku, jurnal dan referensi-referensi lain terkait dalam penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan metode-metode sebagai berikut, yaitu:

##### **1. Observasi**

Observasi dalam kalimat sederhana disebut dengan pengamatan atau mengamati. Dengan pengamatan secara langsung, peneliti dapat

---

<sup>4</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 43.

menangkap dan memahami fenomena atas permasalahan<sup>5</sup> yang akan diteliti terhadap sesuatu yang terjadi di studio IBI *Photography* secara langsung.

## 2. Wawancara atau *interview*

Wawancara merupakan kegiatan pengambilan data dengan bertukar informasi yang dilakukan dua orang atau lebih dimana terdapat pewawancara dan narasumber atau informan sebagai sumber data utama penelitian, baik melalui komunikasi lisan atau tertulis.<sup>6</sup> Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan fotografer selaku penyelenggara jasa sewa juga pemilik studio IBI *Photography*, dan pihak-pihak yang bersangkutan untuk mengetahui bagaimana wanprestasi yang terjadi di studio IBI *Photography*.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data pelengkap sebagai pendukung dalam penelitian dari metode observasi dan wawancara. Dokumentasi dapat seperti teks berupa tulisan, rekaman audio, dan sesama jenisnya.<sup>7</sup> Tujuan dari adanya dokumentasi yaitu agar mendapati catatan dan informasi yang telah berlalu dan akurat atas permasalahan yang terjadi di studio IBI *Photography*.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan memeriksa dan mengelompokkan data sehingga menghasilkan informasi, dimana peneliti mengambil putusan

---

<sup>5</sup> Ibid, 67.

<sup>6</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), 56.

<sup>7</sup> Ibid, 57.

atas permasalahan yang akan diulas.<sup>8</sup> Maksud uraian di atas, analisis data ialah proses menyusun data yang didapatkan dari hasil observasi, *interview*, dan penelitian lapangan. Dari proses yang telah dilakukan, peneliti dapat menuangkan hasil data-data yang ada dan menyimpulkan temuan menjadi hipotesis dalam bentuk tulisan.<sup>9</sup>

Terdapat tiga teknik dalam menganalisis data pada penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi data

Teknik mereduksi data ialah menyaring informasi dari hasil observasi dan *interview* dengan memfokuskan pokok-pokok penting sesuai dengan tema dalam penelitian. Data dari hasil pereduksian memudahkan peneliti dalam menyusun pengumpulan data.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan informasi terorganisir yang digunakan sebagai peningkatan paham atas permasalahan yang kemudian dijadikan sebagai tonggak dalam mengambil tindakan dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan berdasar analisis data.

3. Penarikan kesimpulan

Dalam tahap ini, penarikan kesimpulan penelitian diperoleh sesuai atas hasil analisis data. Kesimpulan dituangkan dalam tulisan dan atau suatu kalimat yang sederhana namun rinci dan jelas dimana tetap berpedoman pada kajian penelitian.<sup>10</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

---

<sup>8</sup> Ahmad Fauzy, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Banyumas: CV Pena Persada, 2022), 94.

<sup>9</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antarasi Press, 2011), 92.

<sup>10</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara : Wal Ashri Publishing, 2020), 69.

Pemeriksaan keabsahan data merupakan bagian yang termuat dalam penelitian, bertujuan agar dapat membuktikan penelitian yang akan diteliti terhadap wanprestasi di studio IBI *Photography*, dimana memerlukan beberapa cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan cukuplah penting karena dengan adanya teknik ini dapat meningkatkan kepercayaan pada data yang dikumpulkan. Perpanjangan keikutsertaan dalam pengumpulan data, peneliti dapat menggali data lebih dalam dengan maksud memastikan kebenaran data terhadap permasalahan yang terjadi.

2. Ketekunan Pengamatan

Dengan ketekunan pengamatan, peneliti akan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang berkesinambungan dengan permasalahan yang sedang digali. Selanjutnya, peneliti memfokuskan diri atas permasalahan yang dicari secara rutin dan rinci terhadap objek penelitian dengan maksud untuk menemukan hasil yang ada di lapangan dimana berkenaan dengan wanprestasi yang terjadi di Studio IBI *Photography*.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang memanfaatkan suatu dari luar data yang kemudian dilakukan pemeriksaan atau perbandingan terhadap data tersebut.<sup>11</sup> Dalam hal ini, wawancara dan pengamatan lapangan dapat dijadikan langkah dalam pengecekan keabsahan data dengan kenyataan yang terjadi di Studio IBI *Photography*.

---

<sup>11</sup> Ibid, 68.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini terbagi atas beberapa tahap, sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra-Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti mempersiapkan hal-hal terkait dengan konteks penelitian. Peneliti mengumpulkan buku-buku sebagai referensi, menyusun pertanyaan-pertanyaan terhadap narasumber, menghubungi pihak dan lokasi terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti mengumpulkan data-data yang berkesinambungan dengan persoalan penelitian. Tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti menjadikan observasi, wawancara atau *interview*, dan dokumentasi sebagai bahan penelitian dalam proses pengumpulan data.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengurutkan data yang telah diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi secara terstruktur, sehingga data-data yang diperoleh dapat diterima dan mudah dipahami oleh para pembaca.

### 4. Tahap Pelaporan

Pelaporan merupakan proses tahap terakhir dari suatu penelitian, dimana peneliti menyusun dan mengelola laporan tertulis atas hasil penelitian dari yang telah dilakukan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 93.